

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 21 Bidan di Rumah Sakit “X” di kota Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar bidan memiliki OCB dengan tingkat tinggi sedangkan hampir setengahnya lagi memiliki OCB dengan tingkatrendah.
2. Sebagian besar bidan di Rumah Sakit “X” di kota Bandung memiliki tingkat OCB tinggi dan kelima dimensi OCB, yaitu *altruism*, *conscientiousness*, *sportsmanship*, *civic virtue* juga memiliki derajat yang tinggi.
3. Sebagian besar para bidan tersebut tetap berusaha menampilkan perilaku *courtesy* yang tinggi juga walaupun memiliki tingkat OCB rendah.
4. Sebagian besar bidan merasakan kepuasan selama bekerja di Rumah Sakit “X di Kota Bandung. Namun tidak semua bidan yang merasakan kepuasan kerja menampilkan perilaku OCB dengan tingkat tinggi
5. Kepuasan kerja ini meliputi dalam bidang kepuasan terhadap tugas, perlakuan adil dan penilaian yang sesuai dari atasan, kekompakan dalam bekerja, keleluasaan dalam mengembangkan metode kerja, dan kepemimpinan yang cenderung berorientasi pada penyelesaian tugas

6. Sebagian besar bidan tergolong dalam *continuence commitement*.
7. Sebagian besar bidan memiliki trait personality yang menonjol meliputi traits *extraversion, openness to experience, emotional stability, conscienciousness, agreeableness*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Disarankan peneliti selanjutnya meneliti mengenai pengaruh kepuasan kerja terhadap OCB dikarenakan dalam penelitian ini ditemukan bahwa 85,7% bidan merasakan kepuasan kerja namun hanya sebanyak 52,38% responden yang menampilkan perilaku OCB.
2. Disarankan peneliti selanjutnya meneliti mengenai pengaruh Job commitment terhadap OCB dikarenakan dalam penelitian ini ditemukan bahwa 66,6 % bidan memiliki *continuence commitement* namun terdapat sebanyak 52,38% responden yang menampilkan OCB.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Bagi bidan dan juga rumah sakit “X” Bandung dengan OCB tinggi agar mempertahankan dimensi OCB yang sudah tinggi
2. Bagi bidan di rumah sakit “X” Bandung dengan OCB rendah harus diberikan pelatihan yang berkaitan dengan teamwork dan juga

pelatihan teknis yang disesuaikan dengan bidang pekerjaan bidan tersebut agar dapat meningkatkan dimensi OCB yang rendah serta mempertahankan dimensi *courtesy*, *sportsmanship*, dan *conscienciousnes* bagi yang sudah tergolong tinggi .

3. Rumah sakit mempertahankan kondisi kerja yang memadai sehingga dapat mempertahankan kepuasan kerja yang dirasakan oleh bidan bidan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat/pasien menjadi lebih optimal.